

OBJEK ESTETIS



KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- Mahasiswa mampu menguraikan OBJEK ESTETIS dengan cara mendapatkan pengetahuan yang nyata, esensi dan substansi segala sesuatu pengertiannya kedalam desain.



METERI TENTANG OBJEK ESTETIS

- Objek estetis, sebagaimana pendapat Thomas Munro, adalah objek apapun yang dapat merangsang kemunculan pengalaman estetis. Ted Honderich mencatat, objek estetis dapat berupa karya seni, objek nonseni, maupun alam. Dengan kata lain, objek estetis dapat bersifat kultural maupun natural, dan objek kultural dapat berupa karya seni maupun nonseni.



METERI TENTANG OBJEK ESTETIS

- Berbeda dengan objek natural yang keberadaannya tidak melalui proses pemahaman manusia, seluruh keberadaan objek kultural melibatkan pikiran manusia, baik disadari maupun tidak; bukan sekadar ada pada atau diperbuat oleh manusia sebagai makhluk biologis. Objek kultural dapat berupa karya seni maupun nonseni; karya seni dan nonseni dapat berupa artefak (benda/materi), aktivitas (energi) maupun bahasa (komposisi kata).



METERI TENTANG OBJEK ESTETIS

- Objek natural pun dapat berupa benda (materi), aktivitas (energi), dan bahasa; objek natural yang bersifat materi dan energi adalah biasa terdengar, tetapi objek natural yang berupa bahasa, yang diajukan materi ini, mungkin akan menimbulkan diskusi lebih lanjut.
- Baik objek estetis natural maupun objek estetis kultural dapat membangkitkan pengalaman estetis.



METERI TENTANG OBJEK ESTETIS

- Objek natural merupakan objek yang keberadaannya tidak melalui pemahaman manusia. Meskipun demikian, objek ini dapat ada atau terjadi pada diri manusia, seperti darah dan peredarannya. Objek natural adalah objek ciptaan Sang Pencipta (*al-Khaliq*).



METERI TENTANG OBJEK ESTETIS

- Adapun objek estetis natural adalah objek natural yang dapat membangkitkan pengalaman estetis. Objek estetis natural, seperti pemandangan alam telah berkali-kali membangkitkan pengalaman estetis seniman untuk diangkat menjadi karya seni. Pelukis tradisional China, misalnya, sering menggunakan pemandangan alam sebagai *subject matter*. Salah satunya adalah Guo Xi yang menciptakan *Early Spring*. Lukisan gulung (*hanging scroll*) tahun 1072 ini menggambarkan pegunungan pada awal musim semi di China.



METERI TENTANG OBJEK ESTETIS

- Antara objek natural dengan objek kultural terdapat daerah abu-abu. Hal ini terlihat, misalnya, pada tanaman atau binatang yang telah mengalami rekayasa genetika oleh manusia. Pemikiran manusia ikut menentukan keberadaan rekayasa tanaman itu, tetapi dirinya tidak dapat menentukan seluruh keberadaannya. Demikian pula, pemandangan sawah yang tampaknya sangat alami sebenarnya juga telah mendapat campur tangan pemikiran manusia yang mengolah persawahan itu.



METERI TENTANG OBJEK ESTETIS

- Fenomena itu sekaligus mengingatkan bahwa sebenarnya tidak ada objek kultural yang sama sekali terbebas dari objek natural. Dengan kata lain, tidak ada objek yang benar-benar kultural; materi dan energi pembentuk objek kultural terdiri dari atom yang bersifat natural.

